

## KONSEP DIRI REMAJA RAS GANDA

Mirna Unisia Purwanto

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana konsep diri yang dimiliki oleh remaja ras ganda yang terlahir dari orang tua ras campuran. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang perempuan yang berada dalam rentang usia 19-21 tahun. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode analisis naratif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *Life Story Interview*, yang memberikan kebebasan kepada partisipan untuk bercerita mengenai kisah hidupnya. Data yang diperoleh melalui wawancara disusun kembali oleh peneliti sesuai urutan kejadian, kemudian dinarasikan kembali guna keperluan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga partisipan menggunakan strategi serupa dalam membentuk konsep dirinya, yaitu dengan cara mengidentifikasi diri dengan salah satu kelompok rasnya saja, yaitu ras Asia. Hal tersebut dikarenakan pengalaman partisipan yang hampir seluruh hidupnya tinggal di Indonesia dan sehari-hari dikelilingi oleh kebudayaan Indonesia. Dalam hal dinamika psikologis, ketiga partisipan sama-sama mengalami kesulitan dalam segi sosialnya. Walau demikian, mereka semua mampu menjalankan tugas perkembangannya dengan baik, dan juga mampu melihat keunggulan yang ia miliki sebagai remaja ras ganda.

Kata kunci: remaja, ras, ras ganda, birasial, konsep diri

***THE SELF-CONCEPT OF BIRACIAL ADOLESCENTS*****Mirna Unisia Purwanto*****ABSTRACT***

*This study aims to describe how the self-concept of biracial adolescents are. The participants in this study were three females with ages ranging from 19-21 years old. This study was a qualitative research, that used a narrative analysis method. The data in this study was collected using the Life Story Interview, which allowed the participants to freely tell their stories about any events in their life. The data was then rearranged by the researcher periodically, and was re-narrated for analysis purposes. The results showed that all three participants used the same strategy in composing their self-concept, which was by identifying themselves with a single racial group, and that was the Asian race group. This strategy was chosen based on the participants day-to-day experience, as they have lived in Indonesia for almost their whole life and are exposed daily to Indonesian culture. In terms of their psychological dynamics, all 3 participants experienced difficulties in social matters. However, they are all capable of fulfilling their developmental tasks, and are also able to see the bright side of being a biracial adolescent.*

*Keywords: adolescents, race, dual race, biracial, self-concept*